

PERAN SOFTWARE AKUNTANSI DALAM EFEKTIVITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA KANTOR JASA AKUNTAN LILIS ARDINI BOJONEGORO)

Listin Nike Septiana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

listinnikeseptian@gmail.com

Mohamad Djasuli

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

djasuli@trunojoyo.ac.id

Informasi Artikel

Abstract

Tanggal Masuk:
23 Juni 2024

Tanggal Revisi:
5 Juli 2024

Tanggal Diterima:
23 Juli 2024

Publikasi On line:
2 Agustus 2024

Financial statements are a crucial component for a company because they provide information about the company's financial condition for those who need it, such as owners, investors, lenders, and management. The preparation of effective financial statements requires a systematic and accurate process. The use of accounting software is one of the solutions that is increasingly popular among companies. In this study, a qualitative method with a case study approach is used. The results of the study show that the use of Excel software at KJA Lilis Ardini allows systematic and automatic recording from the general journal to the preparation of the final financial statements. The existence of the latest Excel software provides flexibility and the ability to be tailored to the specific needs of KJA Lilis Ardini. Thus, the use of Excel software is effective in increasing efficiency and accuracy in the preparation of financial statements at KJA Lilis Ardini, which in turn supports the company's financial performance. From the results of interviews and direct observations at KJA Lilis Ardini, it can be concluded that accounting software, especially Microsoft Excel, plays an important role in improving the effectiveness of financial report preparation at KJA Lilis Ardini.

Key Words: Accounting, accounting software, financial statements, effectiveness, microsoft excel

Abstrak

Laporan keuangan merupakan komponen krusial bagi sebuah perusahaan karena memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, seperti owner, penanam modal, pihak pemberi kredit, dan manajemen. Penyusunan laporan keuangan yang efektif memerlukan proses yang sistematis dan akurat. Penggunaan software akuntansi menjadi salah satu solusi yang semakin populer di kalangan perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan software Excel di KJA Lilis Ardini memungkinkan pencatatan yang sistematis dan otomatis dari jurnal umum hingga penyusunan laporan keuangan akhir. Keberadaan software Excel terbaru memberikan fleksibilitas dan kemampuan untuk disesuaikan dengan kebutuhan spesifik KJA Lilis Ardini. Dengan demikian, penggunaan software Excel efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan di KJA Lilis Ardini, yang pada gilirannya mendukung kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di KJA Lilis Ardini, dapat disimpulkan bahwa software akuntansi, khususnya Microsoft Excel, memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan di KJA Lilis Ardini.

Key Words: Akuntansi, software akuntansi, laporan keuangan, efektivitas, microsoft excel

PENDAHULUAN

Di era digital ini, perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Salah satu penerapannya adalah dalam bidang akuntansi. Penggunaan software akuntansi telah menjadi tren yang semakin marak di kalangan perusahaan, baik skala kecil maupun besar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan

menyadari manfaat besar yang dapat diperoleh dengan mengadopsi teknologi informasi untuk mengelola dan menganalisis data keuangan mereka dengan lebih efisien dan akurat.

Perangkat lunak akuntansi menyediakan berbagai fitur dan fungsi yang dapat membantu pengelolaan akuntansi perusahaan mulai dari pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, manajemen inventaris, serta pelaporan pajak. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi, perusahaan dapat memperoleh keuntungan seperti peningkatan produktivitas, peningkatan akurasi data, dan kemampuan untuk menghasilkan informasi keuangan secara *real-time*. Dari segi jenis, saat terdapat berbagai jenis perangkat lunak yang bisa digunakan, mulai dari microsoft excel, perangkat lunak akuntansi berbasis desktop, aplikasi android, maupun software akuntansi online. Setiap jenis perangkat lunak akuntansi memiliki keunggulan dan kelemahan, sehingga perusahaan harus pandai-pandai memilih jenis software mana yang cocok dengan kebutuhan dan skala bisnis perusahaan. Faktor-faktor seperti fitur, keamanan data, ongkos, dan penyesuaian dengan sudah diterapkan perlu dipertimbangkan dengan cermat sebelum mengadopsi perangkat lunak akuntansi tertentu. Perangkat lunak akuntansi adalah komponen integral dari sistem informasi akuntansi perusahaan yang berguna dalam upaya peningkatan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan memanfaatkan perangkat lunak ini, perusahaan dapat secara otomatis mengelola mulai dari mencatat transaksi hingga menyusun laporan keuangan akhir. Otomatisasi ini tidak hanya mempercepat proses akuntansi, tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang dapat memengaruhi akurasi laporan keuangan. Perangkat lunak akuntansi juga menyediakan alat analisis yang memungkinkan perusahaan untuk mengeksplorasi dan memahami data keuangan mereka dengan lebih baik. Penggunaan perangkat lunak akuntansi bukan hanya terkait penyusunan laporan keuangan yang akurat, tetapi juga tentang pengelolaan informasi keuangan yang lebih efisien dan efektif secara keseluruhan. Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan ini dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti pengambilan keputusan, evaluasi kinerja perusahaan, dan memenuhi regulasi pemerintah. Penyusunan laporan keuangan yang efektif memerlukan proses yang sistematis dan akurat. Software akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mencapai hal ini dengan menyediakan berbagai fitur yang mendukung proses akuntansi, meliputi pencatatan transaksi, pembuatan laporan, analisis keuangan, dan lain-lain. Oleh karena itu, penggunaan software akuntansi menjadi salah satu langkah penting bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan. Dengan laporan keuangan yang efektif, perusahaan dapat memperoleh berbagai manfaat, seperti meningkatkan kredibilitas perusahaan, menarik investor, dan meningkatkan pengambilan keputusan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi sangat berperan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan perusahaan. Penelitian Sari dan Nurlela (2021) menunjukkan bahwa melalui penerapan perangkat lunak akuntansi khususnya microsoft excel menjadi lebih mempermudah dan menghemat waktu dalam penyusunan laporan keuangan di CV. Karya Pratama. Dengan kata lain, penggunaan program akuntansi microsoft excel telah mampu meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya Penelitian Latifah & Suhendi (2020), yang meneliti penggunaan software *Accurate Accounting Software* menunjukkan bahwa penerapan *Accurate Accounting Software* telah berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan Asrama Indonesia Quran Foundation. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, proses pencatatan pembayaran SPP hingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan efisien. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan yayasan secara keseluruhan, serta memungkinkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang akurat dan terkini. Penelitian lainnya yang dilakukan Febiola & Eviyanti (2021), menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi, khususnya spreadsheet, dalam PT. Indomaret Cabang Bogor 2 masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Disarankan agar perusahaan mempertimbangkan untuk mengadopsi perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih dan terintegrasi, seperti *Accurate Accounting Software*, untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan cepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat dan terkini. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan Salmaniar & Murtanto (2023), menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi Jurnal.id telah membantu bagian keuangan dalam mendapatkan laporan yang efektif dan tepat waktu. Namun, kendala yang sering terjadi adalah kesalahan dalam pencatatan transaksi yang mengakibatkan kegagalan dalam impor data ke sistem.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa perangkat lunak akuntansi dapat membantu berbagai jenis organisasi dan usaha, mulai dari usaha mikro hingga perusahaan besar, dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan akurat. Penggunaan software akuntansi seperti Microsoft Excel, *Accurate Accounting Software*, dan Jurnal.id terbukti mempermudah pencatatan transaksi, menghemat waktu dalam penyusunan

laporan keuangan, meningkatkan akurasi data, serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang valid. Namun, masih ada beberapa masalah dan kesenjangan yang harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat software akuntansi. Misalnya, adaptasi terhadap teknologi baru dan kesalahan pencatatan transaksi masih menjadi tantangan, terutama bagi perusahaan kecil yang mungkin tidak memiliki sumber daya manusia yang cukup terlatih. Selain itu, masalah keamanan data dan biaya implementasi perangkat lunak juga menjadi perhatian penting yang perlu diatasi. Kesenjangan dalam skala dan kebutuhan perusahaan, serta perbedaan keterampilan antara pengguna software akuntansi, juga perlu diperhatikan agar software ini dapat digunakan secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menilai peran software akuntansi dalam efektivitas penyusunan laporan keuangan di Kantor Jasa Akuntan Lilis Ardini Bojonegoro. Dengan mengkaji peran software akuntansi di kantor jasa akuntan, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana teknologi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penggunaan software akuntansi, serta merumuskan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangan di kantor jasa akuntan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi bagi pemahaman akademis mengenai peran software akuntansi, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi ini untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS dan Hipotesis

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan tonggak penting dalam evolusi dunia akuntansi dan manajemen modern. Sistem informasi akuntansi bukan hanya sekadar alat untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan, tetapi juga menjadi fondasi untuk pengambilan keputusan yang tepat dan strategis. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi, SIA memungkinkan organisasi untuk mengelola, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Pada tahap awal penggunaannya, SIA mungkin hanya digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, SIA telah berkembang menjadi lebih kompleks dan dapat mendukung fungsi-fungsi bisnis yang lebih luas, termasuk manajemen persediaan, pengelolaan proyek, analisis biaya, dan lain sebagainya. Menurut Hadi et al. (2019) sistem akuntansi adalah suatu jaringan global dalam suatu perusahaan yang meliputi beragam prosedur yang saling terjalin secara erat dan serasi sebagai alat untuk menyelenggarakan suatu perusahaan secara efisien dan efektif. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian dari perusahaan yang bertugas mengumpulkan, memproses, mengelompokkan, menganalisis, serta menyampaikan informasi keuangan yang sesuai. Informasi ini digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pengguna internal dan eksternal organisasi. Menurut Stevev A. Moscov dalam Setiadi (2020) Sistem Informasi Akuntansi adalah bagian dari organisasi yang bertugas dalam pengumpulan, penggolongan, pengolahan, analisis data, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh pihak eksternal (seperti pihak perpajakan, pemberi kredit, pemerintah) dan pihak internal (seperti manajemen dan pegawai).

Menurut Apriana et al. (2019) sistem Informasi Akuntansi terdiri dari enam komponen, antara lain:

1. Pengguna yang memanfaatkan sistem.
2. Prosedur serta instruksi yang dipakai dalam pengumpulan, input data, dan menyimpan data.
3. Data yang berkaitan dengan organisasi dan kegiatan usahanya
4. *Software* yang digunakan dalam pengolahan data.
5. Perangkat keras yang meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan.
6. Pengendalian internal untuk memastikan keamanan data Sistem Informasi Akuntansi.

Software Akuntansi

Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi. Menurut Endaryati (2022) Manfaat teknologi informasi dalam akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.
2. Memudahkan dalam mengolah data transaksi ekonomi perusahaan yang diinput oleh pengguna menjadi laporan keuangan perusahaan melalui otomatisasi pemrosesan komputer.
3. Meningkatkan produktivitas.

4. Meningkatkan efektivitas.
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan.

Kualitas sistem informasi dapat diukur melalui penilaian kecepatan sistem informasi tersebut dalam melakukan pengolahan data akuntansi yang masuk menjadi bentuk laporan keuangan (Praptiningsih & Yetty, 2021).

Software akuntansi merupakan aplikasi komputer yang dirancang khusus untuk membantu dalam pengelolaan dan pemrosesan data keuangan suatu entitas bisnis. Software ini memiliki fungsi utama untuk mencatat, mengolah, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan, serta menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan yang relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Penggunaan software akuntansi memungkinkan otomatisasi dalam berbagai proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pencatatan jurnal, posting ke buku besar, penyusunan neraca, penyusunan laporan laba rugi, dan lain sebagainya.

Software akuntansi dapat mencakup berbagai fitur tergantung pada kebutuhan dan kompleksitas perusahaan. Beberapa fitur umum yang dimiliki oleh software akuntansi termasuk manajemen data pelanggan dan vendor, pemrosesan faktur, manajemen inventaris, pencatatan aset tetap, pelacakan biaya dan pendapatan, serta pemrosesan gaji karyawan. Keuntungan penggunaan software akuntansi antara lain meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi, mengurangi kesalahan manusia, menyediakan informasi keuangan secara real-time, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan memudahkan audit internal dan eksternal. Selain itu, software akuntansi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan dan dapat diintegrasikan dengan sistem lainnya dalam perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Rahmi (2021), laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan tanggung jawab perusahaan atau manajer kepada pemilik atau pihak lain dengan memberikan informasi tentang aset, utang, modal, pendapatan, dan beban yang terjadi selama satu periode akuntansi. Hal ini memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca atau laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Sedangkan Laporan keuangan minimum menurut SAK EMKM dalam Prasetyo & Wulandari (2020) meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Fungsi dan Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Tambunan (2023), laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut Hantono (2021) fungsi dan tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Kepatuhan dan pengelolaan (*compliance and stewardship*)
- b. Akuntabilitas dan pelaporan retrospektif (*accountability and retrospective reporting*).
- c. Perencanaan dan informasi otorisasi (*planning and authorization information*)
- d. Kelangsungan organisasi (*Viability*)
- e. Hubungan Masyarakat (*public relation*)

Sedangkan menurut Menurut FASB dalam Wicaksono et al.(2023) penyusunan pelaporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi keuangan yang konkret dan dapat dipercaya kepada berbagai pemakai laporan keuangan seperti investor, kreditor, manajemen, masyarakat, pemerintah, dan pengambil keputusan.
2. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan berdasarkan sumber kekayaan perusahaan dan pihak yang memiliki kewenangan.
3. Menyajikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi mengenai likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.
5. Memberikan informasi tentang pembiayaan perusahaan.

6. Menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk membantu meramalkan kondisi perusahaan di masa depan.

Kualitas Laporan Keuangan

Agar laporan keuangan menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan, proses akuntansi harus dijalankan dengan baik, terstruktur, sesuai prosedur, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Tujuan dari penerapan prinsip akuntansi ini adalah agar tercipta konsistensi antara pengguna laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dijadikan perbandingan serta memenuhi kebutuhan pengguna informasi tersebut (Prasetyo & Wulandari, 2020).

Menurut PSAK No. 1, sebuah laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang tidak menyesatkan, disajikan secara tepat waktu, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan sehingga berguna untuk mengevaluasi kinerja dan pengambilan keputusan (Uli & Edwy, 2024).

Menurut Wahidahwati dalam Bahri, dkk, (2020) menyatakan karakteristik laporan keuangan secara kualitatif terdiri dari:

1. Mudah dipahami, yang berarti informasi tersebut mudah dipahami oleh pemakai laporan keuangan.
2. Relevan, yang berarti informasi tersebut memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna laporan keuangan dan membantu dalam mengevaluasi kejadian sebelumnya, saat ini, dan masa yang akan datang.
3. Keandalan, yang berarti informasi tersebut bebas dari hal-hal yang dapat menyesatkan, bebas dari kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakai laporan keuangan sebagai representasi yang jujur.
4. Dapat dibandingkan, yang berarti Informasi harus dapat dibandingkan, yang berarti informasi tersebut bisa dibandingkan dengan informasi serupa dari transaksi yang serupa, antara periode yang sama dari satu organisasi, antara organisasi yang berbeda, serta dengan organisasi lainnya..

Menurut Campbell dalam penelitian oleh Silfiani & Purnomowati (2021), indikator yang digunakan untuk menilai efektivitas meliputi kesuksesan program, pencapaian sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan secara keseluruhan. Efektivitas program dilihat dari kemampuan operasional dalam menjalankan program yang telah direncanakan sebelumnya. Keberhasilan program dapat dinilai dari mekanisme kegiatan dan proses yang dilaksanakan secara langsung di lapangan. Sudut pandang efektivitas menitikberatkan pada pencapaian tujuan dengan fokus pada output, yang berarti efektivitas dapat diukur dari prosedur organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta sejauh mana tingkat output sesuai dengan kebijakan yang ada..

Hidayat (2018) menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik utama yang harus dipenuhi oleh laporan keuangan:

1. Informasi harus memberikan manfaat dan dapat dipahami.
2. Informasi harus relevan untuk pengambilan keputusan.
3. Informasi yang disajikan harus dapat dipercaya dan handal.
4. Informasi harus memungkinkan untuk perbandingan.

Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh efektivitas dan kecanggihan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan dalam suatu organisasi. SIA telah menjadi lebih dari sekadar alat pencatatan transaksi keuangan, melainkan fondasi untuk pengambilan keputusan yang tepat dan strategis.

Pada tahap awal penggunaannya, SIA mungkin hanya digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Namun, dengan kemajuan teknologi, SIA telah berkembang menjadi sistem yang lebih kompleks dan dapat mendukung berbagai fungsi bisnis, termasuk manajemen persediaan, pengelolaan proyek, dan analisis biaya.

Dengan integrasi teknologi informasi dan prinsip-prinsip akuntansi, SIA memungkinkan organisasi untuk mengelola, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan secara efisien dan akurat. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan sangat tergantung pada kemampuan SIA untuk menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat bagi pengambilan keputusan yang baik dalam organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dari fenomena sosial yang tidak bisa diukur atau dijelaskan melalui angka (Nasution, 2023). Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang melibatkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yang bersifat autentik, objektif, dan andal, karena digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah tertentu. Contoh data primer meliputi hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, dan hasil tes. Sementara itu, data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung dari sumber pertama. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data primer (Nasution, 2023). Berdasarkan hal tersebut, data primer penulis peroleh melalui observasi, dan wawancara. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, setelah mempelajari gejala yang diteliti, peneliti bisa menjelaskan masalah yang terjadi dengan mengaitkannya pada metode pengumpulan data lain seperti kuesioner atau wawancara, serta menghubungkan hasil yang diperoleh dengan teori dan penelitian sebelumnya (Sahir, 2021). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 2 orang praktisi akuntansi yang ada di dalam Kantor Jasa Akuntan Lilis Ardini. Responden diberikan 11 pertanyaan terbuka terkait penggunaan software akuntansi dan perannya dalam meningkatkan efektivitas laporan keuangan. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi dan studi kepustakaan dari berbagai buku, jurnal, literatur, dan sumber lainnya yang relevan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu setelah data dari semua responden atau sumber lain terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang meliputi pengelompokan, pentabulasian data penyajian dan melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hipotesis yang diajukan, perhitungan juga dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut, namun langkah ini dilewati jika tidak ada hipotesis (Hikmawati, 2020).

HASIL PENELITIAN

Penggunaan Software Akuntansi di KJA Lilis Ardini

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, KJA Lilis Ardini menggunakan software akuntansi berbasis Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangannya. Meskipun dapat dikategorikan sebagai software semi-manual, penggunaan Microsoft Excel terbaru memungkinkan KJA Lilis Ardini untuk memaksimalkan fitur-fitur yang ada demi otomatisasi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan memanfaatkan fitur-fitur canggih yang disediakan oleh Microsoft Excel, seperti pemakaian rumus dan fungsi otomatis, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih praktis dan efisien. Penggunaan software Microsoft Excel di KJA Lilis Ardini tidak hanya memastikan pencatatan yang sistematis, tetapi juga memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, hingga laporan keuangan, semua proses dapat dilakukan secara otomatis melalui fitur-fitur yang tersedia dalam Excel. Keberadaan software Excel terbaru juga memberikan keunggulan dalam hal fleksibilitas, memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan format dan fungsi sesuai dengan kebutuhan KJA Lilis Ardini. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan software Excel di KJA Lilis Ardini lebih baik daripada sistem manual karena mampu memberikan efisiensi dan akurasi yang lebih baik dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, penggunaan software Excel secara efektif membantu KJA Lilis Ardini memenuhi persyaratan akuntansi yang berlaku dan meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Peran Software Akuntansi Dalam Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan

Untuk mengetahui sejauh mana peran software akuntansi terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan perusahaan, penulis melakukan wawancara kepada 2 orang responden yang merupakan praktisi akuntansi di perusahaan. Berikut adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara dalam penelitian ini:

1. Apakah di KJA Lilis Ardini sudah menggunakan software akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan? kalau sudah jenis software apa yang digunakan?
2. Bagaimana peran software akuntansi dalam membantu proses penyusunan laporan keuangan di KJA Lilis Ardini?
3. Apa Keunggulan utama menggunakan software akuntansi dibandingkan dengan metode manual dalam menyusun laporan keuangan?

4. Bagaimana implementasi software akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menghasilkan laporan keuangan ?
5. Apa saja fitur atau modul yang paling penting dalam software akuntansi yang digunakan di KJA Lilis Ardini untuk menyusun laporan keuangan ?
6. bagaimana software akuntansi membantu dalam memenuhi persyaratan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan ?
7. Apakah ada tantangan atau hambatan yang di hadapi dalam menggunakan software akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan di KJA Lilis Ardini ?
8. Bagaimana perbandingan antara biaya dan manfaat menggunakan software akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan ?
9. Apakah terdapat kebutuhan untuk pelatihan khusus dalam penggunaan software akuntansi bagi praktisi akuntansi ? jika ya, mengapa ?
10. Bagaimana software akuntansi berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan ?
11. Apa tips atau saran anda bagi kantor jasa akuntan yang ingin memanfaatkan software akuntansi secara optimal dalam proses penyusunan laporan ?

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka, yang memberikan kesempatan bagi narasumber untuk memberikan jawaban secara bebas tanpa adanya pilihan yang sudah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran software akuntansi dalam efektivitas penyusunan laporan keuangan dari sudut pandang praktisi akuntansi di KJA Lilis Ardini. Berikut adalah rangkuman hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 2 orang responden yang merupakan praktisi akuntansi di KJA Lilis Ardini:

1. Wawancara pertama kepada Bernicha Imadianis Ifada, seorang praktisi akuntansi di KJA Lilis Ardini, menjelaskan bahwa saat ini kantor mereka belum menggunakan software akuntansi khusus, melainkan masih mengandalkan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun demikian, yang bersangkutan menegaskan bahwa software akuntansi akan sangat membantu dalam mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, menghemat waktu, dan meminimalisir kesalahan dibandingkan dengan teknik manual. Implementasi software akuntansi, khususnya melalui Microsoft Excel, memungkinkan mereka untuk menciptakan sistem informasi akuntansi sendiri yang dapat secara otomatis menyusun laporan keuangan dengan hanya menginput data-data yang diperlukan. Fitur rumus yang dapat nge-link secara otomatis ke setiap komponen laporan keuangan menjadi salah satu keunggulan yang sangat membantu. Beliau juga menegaskan bahwa penyusunan laporan keuangan tetap memperhatikan persyaratan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan keakuratan dan kevalidan informasi. Meskipun Bernicha tidak menghadapi tantangan atau hambatan dalam menggunakan software akuntansi, ia menyarankan agar tetap dilakukan evaluasi karena potensi kesalahan teknis yang mungkin terjadi.
2. Responden kedua yang bernama Muhamad Faruq Wafi, seorang praktisi akuntansi di KJA Lilis Ardini, menjelaskan bahwa kantor mereka telah menggunakan software akuntansi, yaitu Microsoft Excel, dalam proses penyusunan laporan keuangan. Baginya, software ini memainkan peran penting sebagai alat bantu yang mempermudah aktivitas seperti kompilasi laporan keuangan dengan adanya fitur rumus yang memudahkan penghitungan secara otomatis. Penggunaan software akuntansi, menurut Muhamad, lebih efisien, akurat, dan memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan. Dengan software akuntansi, mereka dapat meninjau status perusahaan setiap saat dan mendapatkan informasi keuangan yang valid dan akurat. Muhamad menekankan bahwa software akuntansi dapat membantu perusahaan mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku serta meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam pelaporan keuangan. Meskipun tidak menghadapi tantangan dalam penggunaan software, Muhamad menyarankan untuk tetap melakukan evaluasi secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan kesalahan teknis yang mungkin terjadi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua praktisi akuntansi dari KJA Lilis Ardini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan software akuntansi, terutama Microsoft Excel, memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan. Dari wawancara, dapat dilihat bahwa software tersebut membantu

dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien, akurat, dan mengurangi risiko kesalahan yang mungkin terjadi dalam metode manual. Fitur-fitur seperti pemakaian rumus otomatis sangat membantu terutama dalam hal kecepatan penyusunan laporan keuangan dan mengurangi waktu yang diperlukan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya dalam studi tentang peran software akuntansi dalam efektivitas penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan baik melalui wawancara maupun pengamatan langsung dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan software akuntansi, seperti Microsoft Excel, memungkinkan penyusunan laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan metode manual.
2. Software akuntansi membantu dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan dengan mengurangi risiko kesalahan manusia.
3. Fitur-fitur dalam software akuntansi, seperti rumus otomatis, mempermudah proses penghitungan dan penyusunan laporan keuangan.
4. Software akuntansi memenuhi persyaratan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Tidak ada hambatan signifikan yang dihadapi dalam penggunaan software akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan di KJA Lilis Ardini.
6. Penggunaan software akuntansi memberikan manfaat yang jauh lebih besar apabila dibandingkan dengan ongkos yang dikeluarkan, mengingat software yang digunakan, seperti Microsoft Excel, tidak memerlukan biaya tambahan.
7. Meskipun tidak ada kebutuhan untuk pelatihan khusus, pemahaman yang mendalam tentang fitur-fitur software akuntansi diperlukan untuk memanfaatkannya secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa software akuntansi, khususnya Microsoft Excel, memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan di KJA Lilis Ardini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran software akuntansi dalam efektivitas penyusunan laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan software akuntansi, terutama Microsoft Excel, memiliki dampak yang signifikan dalam memperbaiki proses penyusunan laporan keuangan di KJA Lilis Ardini. Melalui pengamatan langsung, terlihat bahwa penggunaan software akuntansi mempercepat proses penyusunan laporan, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan akurasi data. Hasil wawancara dengan praktisi akuntansi menegaskan bahwa software akuntansi berperan sebagai alat bantu yang sangat efektif dalam menyusun laporan keuangan. Mereka mengakui bahwa software tersebut memberikan kemudahan dalam mengeksekusi tugas-tugas rutin seperti kompilasi data dan perhitungan rumus. Selain itu, fitur-fitur seperti pemakaian rumus yang otomatis meminimalisir kesalahan manusia dan mempercepat proses penyusunan laporan. Dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa penerapan software akuntansi Microsoft Excel memenuhi persyaratan regulasi akuntansi, dan mencatat secara terperinci sesuai dengan format yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa software akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan kualitas laporan keuangan. Secara keseluruhan, peran software akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel sangat penting dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan di KJA Lilis Ardini. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh software tersebut, praktisi akuntansi dapat melakukan penyusunan laporan secara lebih cepat, lebih akurat, dan mampu memenuhi standar akuntansi. Oleh karena itu, integrasi yang lebih dalam dan pengoptimalan penggunaan software akuntansi merupakan langkah penting bagi KJA Lilis Ardini dalam meningkatkan kinerja dan kualitas layanan mereka. Meskipun praktisi akuntansi menyatakan bahwa software akuntansi yang digunakan relatif mudah dipahami, disarankan agar pihak KJA terus meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan fitur-fitur software tersebut secara optimal. Pelatihan reguler atau kursus pendek dapat menjadi pilihan yang baik untuk meningkatkan kompetensi mereka. KJA Lilis Ardini perlu melakukan evaluasi reguler terhadap kinerja software akuntansi yang digunakan. Evaluasi tersebut mencakup aspek efektivitas, efisiensi, dan keandalan software, serta mematuhi regulasi dan standar akuntansi yang ada. Jika ditemukan masalah atau kekurangan, langkah perbaikan atau upgrade perangkat lunak harus segera dilakukan. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, perusahaan mungkin bisa mempertimbangkan penggunaan software akuntansi yang lebih canggih dan terintegrasi, yang dapat memberikan manfaat tambahan dan meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan di KJA Lilis Ardini. Sebagai alternatif, KJA Lilis Ardini dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi software akuntansi yang memiliki fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan efisiensi dan

akurasi, seperti kemampuan untuk otomatisasi proses, integrasi dengan platform lain, dan analisis data yang lebih mendalam. Namun, dalam memilih software baru, perlu dipertimbangkan juga kemampuan teknis dan ketersediaan sumber daya yang dapat mengelola dan memelihara software tersebut. KJA Lilis Ardini harus memastikan bahwa mereka menyediakan sumber daya yang cukup dalam mendukung penggunaan software akuntansi. Selain itu, dukungan teknis yang memadai juga harus tersedia bagi praktisi akuntansi jika mereka mengalami masalah teknis atau memerlukan bantuan dalam menggunakan software tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, V., Rahmawati, M., Mulyani, S., & Novayanti, D. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu.
- Bahri, S., & dkk. (2020). *Teori Akuntansi*. CV. Media Sains Indonesia.
- Endaryati, E. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasianty, S., & Lisnawanty. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Desain*. Graha Ilmu.
- Fauziah, F. (2020). *Pengantar Dasar Akuntansi, Buku 1*. Muhammadiyah University Press.
- Febiola, S., & Eviyanti, D. (2021). Analisis Penggunaan Software Akuntansi Spreadsheet Terhadap Ketepatan Pencatatan Penjualan dan Penyajian Laporan Keuangan Ritel Studi Kasus Pada PT. Indomaret Cabang Bogor 2. *JIKES: Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 187–196. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.1367>.
- Hadi, S. S., Murifal, B., & Revita, D. E. (2019). *Auditing*. Graha Ilmu.
- Hantono, etal. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. CV. Media Sains Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian, Cetakan ke-4*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Latifah, N., Cica, & Suhendi. (2020). Analisis Dan Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Dan Akuntansi Berbasis Software Accurate Pada Asrama Indonesia Quran Foundation. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(2), 82–88. <https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JIT>.
- Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 9(2, Hal. 194-199, E-ISSN), 2548–9836.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harva Creative.
- Praptiningsih, S. Y. W., & Yetty, F. (2021). Peranan Keberhasilan Penerapan Software Akuntansi Melalui Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness. *Journal Of Applied Managerial Accounting*.
- Prasetyo, M. S., & Wulandari, E. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Penebar Media Pustaka.
- Rahmi, S. (2021). *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*. LPPM Universitas Bung Hatta.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Salmaniar, A., & Murtanto. (2023). Evaluasi Penerapan Software Jurnal.Id Dalam Menunjang Pencatatan Laporan Laba Rugi Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1, hal), 965–976, 2339–0840. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15973>.
- Sari, P., Rika, & Nurlela. (2021). Penerapan Excel For Accounting dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV. In *Karya Pratama. Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SANISTEK)*, Hal. 1-7. ISBN (hal. 978–623–99305–0–9).
- Setiadi. (2020). *Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktek Soal*. Bening Pustaka.
- Silfiani, S., & Purnomowati, N. H. (2021). Efektivitas Pelaporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) Pada Pemerintah Kabupaten Magelang. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 228–251. www.jab.fe.uns.ac.id.
- Tambunan, S. B. (2023). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Bisnis (Tinjauan pada UMKM)*. PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Uli, M. B., & Edwy, F. M. (2024). Kualitas Laporan Keuangan: Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Internasional CFO. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(1), 25–44. <https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.18806>.
- Wicaksono, G., Priyambodo, V. K., Sukma, P., Ridhawati, R., Hanani, T., Rizki, N., Fauzan, R., Lestari, B. A. H., & Prasydia, T. C. I. T. (2023). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Global Eksekutif Teknologi.